

**PERAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS  
AL-QUR'AN ANAK-ANAK DI DESA BINAAN TAENG  
KEC.PALANGGA KAB.GOWA**

Nur Amri Ramadhan<sup>1</sup>, Elli<sup>2</sup>, st. Muthahhara<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Universitas Muhammadiyah Makassar

Correspondent: [nuramri795@gmail.com](mailto:nuramri795@gmail.com), [elli@unismuh.ac.id](mailto:elli@unismuh.ac.id), [stmuthaharah@unismuh.ac.id](mailto:stmuthaharah@unismuh.ac.id)

**Abstrak**

**NurAmri Ramadhan 2024**, Peran Mahaiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Binaan Taeng Kec. Palangga Kab. Gowa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Binaan Taeng Kec. Palangga Kab. Gowa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini data primer dan sekunder. Data primer Mahasiswa HMJ PAI dan anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Data sekunder dari penelitian ini, buku, majalah, koran, internet dan sumber data lainnya. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Tingkat kemampuan anak-anak di desa binaan Taeng masih tergolong kurang mampu karna masih banyak anak-anak di desa binaan Taeng ini belum benar cara pengucapan atau panjang pendeknya sesuai tajwid. Namun juga sudah ada beberap aanak yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, walau masih banyak yang kurang mampu, tetapi Mahasiswa HMJ PAI terus berusaha melakukan pembinaan terkhusus kepada anak-anak yang kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. 2). PeranMahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an, Mahasiswa HMJ PAI ini membimbing, mengajarkan ilmu tajwid, menggunakan metode iqro dari belum mampu membaca hingga mampu, di harapkan setelah mengikuti kegiatan belajar metode iqra di desa Binaan Taeng ini memiliki kemampuan mambaca Al-Qur'an sesuai tingkat IQ yang dimiliki. 3). Faktor pendukung dan penghambat Mahasiswa, adapun faktor pendukung ialah didukung oleh masyarakat, prod ijurusan dan sarana prasarana yang tersedia.kemudian faktor penghambatnya adalah kurangnya kemampuan anak-anak yang berbeda-beda dalam mempelajari Al-Qur'an,kerja sama orangtua yang tidak maksimal dalam memantau muroja'ah di rumah sehingga kurang lancar dan tertinggal targetnya dan kurangnya displin waktu Mahasiswa HMJ PAI dan perbedaan karakter anak-anak di desa binaan Taeng.

**Kata kunci** : Peran, kemampuan, Al-Qur'an

**Abstract**

NurAmri Ramadhan 2024, The Role of Islamic Religious Education Study Program Students in Improving Children's Reading and Writing Skills for the Qur'an in the Taeng Foster Village, Palangga District, Gowa Regency.

This study aims to determine the Role of Islamic Religious Education Study Program Students in Improving Children's Reading and Writing Skills for the Qur'an in the Taeng Foster Village, Palangga District, Gowa Regency. The type of research used is qualitative research. The data sources for this study are primary and secondary data. Primary data are Islamic Religious Education Student Association students and children who participate in teaching and learning activities. Secondary data from this study, books, magazines, newspapers, the internet and other data sources. Data collection techniques are observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that: 1). The level of ability of children in the Taeng foster village is still relatively poor because there are still many children in the Taeng foster village who do not have the correct pronunciation or length according to tajwid. However, there are also some children who are able to read the Qur'an well and correctly, although there are still many who are less able, but HMJ PAI students continue to try to provide special guidance to children who are less able to read the Qur'an well and correctly. 2). The Role of Islamic Religious Education Study Program Students in Improving the Ability to Read and Write the Qur'an, HMJ PAI students guide, teach tajwid, use the iqra method from not being able to read to being able, it is hoped that after participating in the iqra method learning activities in the Taeng Binaan village, they will have the ability to read the Qur'an according to their IQ level. 3). Supporting and inhibiting factors for students, the supporting factors are supported by the community, study programs and available facilities and infrastructure. Then the inhibiting factors are the lack of different abilities of children in studying the Qur'an, the cooperation of parents who are not optimal in monitoring muroja'ah at home so that it is not smooth and the target is behind and the lack of time discipline of HMJ PAI students and differences in the characters of children in the Taeng foster village.

**Keywords:** Role, ability, Al-Qur'an

## **Pendahuluan**

Pengaruh dampak dari keterlibatan Mahasiswa Pendidikan agama islam dalam mengatasi lingkungan masyarakat patut diperhatikan Selain meningkatkan kapasitas akademik masyarakat, upaya Mahasiswa HMJ PAI dalam membantu masyarakat dalam mengatasi hambatan membaca dan menulis Al-Qur'an juga berdampak pada pertumbuhan moral dan spritual masyarakat. Individu akan memiliki peningkatan kapasitas untuk memahami dan mengasimilasi ajaran Islam, memungkinkan mereka untuk membentuk kepribadian mereka dan memberikan pengaruh konstruksif dalam kehidupan sehari-hari.

Mahasiswa adalah mereka yang mempunyai ikatan dengan perguruan tinggi, calon lulusan, terdidik dan juga diharapkan dapat berkembang dengan harapan yang baik. Selain itu, Mahasiswa juga dapat didefinisikan sebagai setiap individu yang trdaftar di kelas-kelas institusi perguruan tinggi dan berada dalam rentang usia sekitar 18 hingga 30 tahun. Mahasiswa merupakan kelompok sosial yang kedudukannya sangat diharapkan oleh masyarakat.

Kemampuan membaca secara umum dibagi menjadi empat kategori yaitu berbicara, mendwala engarkan, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan

berbahasa tersebut tentunya harus saling mendukung dan meningkatkan satu sama lain. Menulis akan mendapatkan banyak manfaat dari pengalaman dan masukan yang diperoleh dari berbicara, mendengarkan, dan membaca, begitu pula sebaliknya. Namun menulis itu unik, membedakannya dari bentuk ekspresi lainnya.

Elemen terpenting dalam menanamkan prinsip-prinsip agama dan moral pada anak-anak adalah pendidikan dasar berdasarkan Al-Qur'an. Bahwa Al-Qur'an wajib diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini, karena Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi sumber pedoman utama dan landasan bagi kajian ilmu-ilmu lainnya. Karena Al-Qur'an merupakan salah satu rukun Islam, maka penting untuk mengajarkannya kepada anak-anak sejak dini agar jiwanya tumbuh dalam cahaya hikmah dan fitrah serta mengembangkan karakter shaleh. Kitab suci umat Islam adalah Al-Qur'an yang diturunkan secara bertahap dan teratur kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Mengingat pentingnya pendidikan Al-Qur'an dalam kehidupan manusia, maka sudah menjadi keharusan bagi umat Islam untuk mempelajari Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah sumber informasi yang lengkap dan mudah dibaca tentang agama Islam. Malaikat Jibril AS sedikit demi sedikit menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW atas nama Allah SWT. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Nabi Muhammad SAW dapat mengajarkan umat manusia tentang Al-Qur'an dan agar para pengikutnya dapat mempelajari ayat demi ayat dalam Al-Qur'an. Hukum membaca Al-Qur'an adalah fardhu'ain.

Hal ini selaras dengan firman Allah SWT dalam QS Al-Maidah ayat 67.

أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Terjemahan:

Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika engkau tidak melakukannya (apa yang diperintahkan itu), berarti engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga engkau dari (gangguan) manusia.

Wahyu Al-Qur'an adalah pedoman kehidupan di dunia dan akhirat. Karena Al-Qur'an memberikan landasan yang mendasar bagi umat Islam untuk hidup, maka sangat penting bagi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan dasar sejak usia dini. Pembelajaran Al-Qur'an sejak dini tentu sangat baik bagi pendidikan anak. Manfaat hafalan Al-Qur'an yang rutin pada anak antara lain menghilangkan rasa takut, ketenangan jiwa, meningkatkan kemampuan kognitif dan konsentrasi, penguasaan bahasa dan berbicara yang baik, serta yang terpenting adalah pembentukan anak. Karakter yang terpuji secara moral dan agama pada anak-anak.

Wajib bagi orang beriman untuk mempelajari dan memahami isi Al-Qur'an, karena Al-Qur'an sebagai sumber hukum dan ilmu pengetahuan. Seperti terjadinya alam semesta pembentukan tingkah laku dan akhlak pra nabi terdahulu, kehidupan dan ajaran para nabi dan rasul, adab dalam segala bidang aktivitas, dan ketentuan hukum lainnya adalah beberapa di antara sekian banyak ilmu pengetahuan, hukum, serta standar serta

nilai-nilai dalam kehidupan yang telah Allah SWT cantumkan di dalamnya. Terlebih lagi Al-Qur'an merupakan dasar dalam membentuk perilaku anak usia dini. Seorang guru merupakan salah satu komponen yang paling penting dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), memiliki posisi yang sangat menentukan keberhasilan pembelajaran, karena fungsi utama guru adalah merancang, mengelola, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Di samping itu, kedudukan guru dalam kegiatan belajar mengajar juga sangat strategis dan menentukan. Strategis karena guru yang akan menentukan kedalaman dan keluasan materi pelajaran, sedangkan bersifat menentukan karena guru yang memilah dan memilih bahan pelajaran yang akan disajikan kepada peserta didik. Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan tugas guru, adalah kinerjanya di dalam merencanakan/merancang, melaksanakan dan mengevaluasi proses belajar mengajar.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel pada sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbal*, teknik pengumpulan data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Lokasi penelitian ini berada di Jl. Pelita Taeng, Bontoala (desa binaan HMI PAI), Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi ini karena menilai bahwa kompetensi anak-anak di desa binaan Taeng dianggap kurang dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa aspek ini menjadi penunjang utama dalam penelitian ini. Objek penelitian adalah anak-anak di desa binaan Taeng.

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ada dua macam yaitu, primer dan sekunder. Sumber data primer adalah Sumber data primer diperoleh secara langsung dari informasi atau sumber yang diteliti melalui wawancara, observasi, dan metode lainnya. Dalam penelitian ini, informannya adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dan anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di lokasi penelitian. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari pustaka yang relevan dan mendukung penelitian ini, seperti buku, majalah, koran, internet, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

#### **1. Kondisi Geografis Desa Taeng Kec. Pallangga Kab. Gowa**

Desa binaan taeng merupakan program kerja yang mengatur agar anak-anak di wilayah taeng mendapatkan pendidikan agama islam secara nonformal. Juga mengajarkan dasar-dasar islam untuk anak usia dini, taman kanak-kanak usia dini,

taman kanak-kanak sekolah dasar, atau madrasaibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan perguruan tinggi di wilayah taeng. Intinya, desa binaan taeng berkontribusi besar dalam meningkatkan taraf pendidikan islam di lingkungan desa taeng. Guna melahirkan generasi baru yang bermoral dan berjiwa islam. Pendidikan islam membantu mengembangkan karakter religius seseorang sejak dini.

Sesuai dengan tujuan umum dan khusus Desa Binaan Taeng tujuan utamanya adalah menumbuhkan pribadi muslim yang bertakwa kepada allah swt, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat, dan mengabdikan diri di masyarakat. Seperti yang di contohkan oleh Nabi Muhammad Saw. Berdasarkan berbagai tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa Himpunan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam menyelenggarakan desa binaan Taeng dengan tujuan membentuk manusia muslim yang memahami dan menerapkan ajaran islam yang bermanfaat bagi mahasiswa, aagama, bangsa dan negara.

Pendekatan pembelajaran berbasis iqra di gunakan pada pembelajaran Al-Qur'an di desa binaan Taeng. Metode iqra jilid I pada pembelajaran dasar menginstruksikan anak-anak tentang cara menghafal huruf hijaiyah yang tidak sambung. Anak-anak yang menguasai bacaan jilid I melanjutkan jilid II sampai jilid VI. Anak-anak yang telah menyelesaikan jilid VI dengan tepat sesuai makhorjul hurufnya akan dijadikan sebagai titik awal belajar membaca Al

## 2. Letak desa

Desa Taeng adalah salah satu desa di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Orbitasi dan waktu tempuh dari ibu kota Kecamatan  $\pm$  3 km dengan waktu tempuh 5 menit dan dari ibu kota kabupaten 4 km dengan waktu tempuh 7 menit.

## **B. Tingkat Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Binaan Taeng Kec.Palangga Kab.Gowa.**

Anak HMJ PAI sangat berpengaruh dalam mengembangkan gairah anak untuk lebih aktif dalam mempelajari dan menulis Al-Qur'an. Hal ini terlihat di Desa Taeng Kabupaten Gowa, anak HMJ PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an mereka mempunyai taktik secara khusus sebagai upaya agar anak-anak di desa Taeng tetap termotivasi untuk terus mengasah kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Mengajarkan anak membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan hal yang penting, terutama bagi generasi muda yang memerlukan fasilitas dan pembinaan untuk mengembangkan kecerdasan spritual dalam kepribadiannya. Hal ini memerlukan pertimbangan khusus terutama kepada anak-anak untuk memperoleh kecerdasan spritual tentang cara membaca dan menulis Al-Qur'an.

Anak-anak di desa Taeng dalam tingkat kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an belum sesuai kaidah-kaidah yang sesuai hukum tajwid serta makhorjul hurufnya belum tepat. Karena berdasarkan latar belakang mereka bukan berasal dari

pesantren, sebaliknya mereka berasal dari daerah pedesaan. Selain itu, karena waktu belajar membaca dan menulis Al-Qur'an hanya dilakukan satu kali dalam seminggu. Maka dari itu banyak dari mereka yang masih memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an belum lancar dan tepat serta salah dalam pengucapan mengucapkan huruf, mereka tidak meluangkan cukup waktu untuk mempelajari Al-Qur'an sehingga tingkat kemampuan anak-anak di desa Taeng tergolong rendah. Mahasiswa HMJ PAI tetap berusaha semaksimal mungkin agar tingkat kemampuan membaca dan menulis anak-anak di desa Taeng dapat meningkat. Karena membaca Al-Qur'an merupakan hal yang mendasar yang harus dimiliki oleh semua anak-anak, prinsip-prinsip ilmu tajwid harus diperhatikan dan harus dimiliki sejak anak sejak dini.

### **C. Peran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fai Unismuh Makassar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Di Desa Binaan Taeng.**

Dalam mendidik anak membaca Al-Qur'an, mahasiswa HMJ PAI berperan sebagai guru mengaji sangat penting. Tentu saja mereka harus terlebih dahulu menarik perhatian anak-anak di desa Taeng dan menjaganya selama pembelajaran berlangsung. Mahasiswa HMJ PAI berupaya membimbing anak-anak agar dapat mencapai potensi yang dimilikinya.

Motivasi merupakan komponen dinamis yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Anak-anak di desa Taeng akan mendapatkan manfaat dari proses pembelajaran jika mereka termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, untuk menanamkan semangat belajar Al-Qur'an pada anak-anak di desa Taeng, mahasiswa HMJ PAI harus mendorong motivasi dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Mahasiswa HMJ PAI juga berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan memberikan materi tentang ilmu tajwid dan dasar-dasar membaca Al-Qur'an seperti makhrojil huruf, mereka mendidik anak-anak dengan memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai kaidah-kaidah, membimbingnya dengan mempraktekkan secara langsung membaca Al-Qur'an.

### **D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-Anak Di desa Binaan Taeng.**

1. Faktor pendukung pengajaran MBTA terhadap kecerdasan spiritual anak desa binaan HMJ PAI

Pengajaran MBTA di desa binaan HMJ PAI sangat di dukung oleh beberapa faktor dalam analisis ini yang di dasarkan pada temuan analisis kualitatif yang di dukung oleh observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap sejumlah mahasiswa HMJ PAI dan orang tua anak di desa binaan Taeng.

Pengamatan penulis berdasarkan observasi menunjukkan bahwa pengenalan pengajaran MBTA di desa binaan awalnya semata-mata dilakukan sebagai upaya palayanan sosial. Melihat keadaan anak-anak di sana dan orang tua, para mahasiswa

HMJ PAI mengusulkan program kerja membaca dan menulis Al-Qur'an dan menanamkan kecerdasan spritula untuk membentuk karakter moral anak-anak di desa binaan Taeng. Masyarakat merasa senang dengan hal ini berarti tujuan jangka panjang yang telah mereka sepakati dapat tercapai.

## 2. Faktor penghambat pengajaran MBTA terhadap kecerdasan spiritual anak desa binaan HMJ PAI

Selain ada faktor pendukung yang mendorong berkembangnya kesadaran sosial, terdapat juga unsur yang menghambat kemajuan suatu kegiatan. Hambatan tersebut mengakibatkan kinerja mahasiswa HMJ PAI menjadi kurang maksimal. Fasilitas yang memadai, seperti ruang belajar serta perbedaan kemampuan dan kurangnya kerja sama orang tua di rumah. Fasilitas sangat di perlukan untuk meningkatkan kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Hal ini di sebabkan karena mahasiswa HMJ PAI hanya memanfaatkan ruang kelas terbuka sehingga kenyamanan lingkungan sekitar menghambat aktivitas pengajaran.

Selain kurangnya fasilitas, perlunya kesabaran dalam mengajar anak-anak hal ini di sebabkan oleh beragamnya karakter yang dimiliki setiap anak maka anak mahasiswa HMJ PAI perlu untuk memahami cara belajar setiap anak. Karna setiap anak memiliki cara dalam belajar dan setiap anak memiliki kealiannya masing-masing.

## **Kesimpulan**

Berikut ini dapat diambil kesimpulan dari penelitian tentang bagaimana peran mahasiswa program studi pendidikan pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an:

1. Karena banyak anak-anak di desa binaan Taeng yang masih salah dalam pengucapan huruf hijaiyah atau panjang pendeknya, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan anak-anak di desa binaan Taeng masuk dalam kategori tingkat kemampuan rendah atau kurang. Al-Qur'an masih bisa di baca dengan benar oleh anak-anak, sudah ada beberapa anak yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Namun masih banyak juga anak yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an sesuai kaidah-kaidah tajwid dan pengucapan huruf . Dengan itu mahasiswa HMJ PAI tetap berusaha membimbing anak-anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik dengan menggunakan pendekatan metode meng eja bacaan. untuk tetap meningkatkan kemampuan anak-anak yang belum lancar.

2. Peran Mahasiswa HMJ PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an memiliki peran tersendiri, Pertama yang dilakukan mahasiswa HMJ PAI adalah menggunakan metode iqra untuk mempermudah membimbing anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an dari yang belum mampu sama sekali di harapkan setelah menggunakan metode ini mereka sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai tingkat IQ nya. Yang kedua mahasiswa HMJ PAI memberikan kegiatan ice breaking agar anak-anak tidak merasa bosan saat belajar Selain itu, mahasiswa HMJ PAI juga mengajarkan ilmu tajwid dan dasar-dasar membaca Al-Qur'an, termasuk makhrojil huruf, anak di ajarkan keteladanan cara membaca Al-Qur'an yang benar

sesuai pedomannya, serta di bimbing dengan giat berlatih membaca Al-Qur'an secara langsung.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat mahasiswa HMJ PAI di desa binaan Taeng dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an adapun faktor pendukung yaitu dukungan masyarakat, jurusan prodi, semangat anak-anak dalam belajar, dan sarana prasarana yang tersedia. Faktor penghambat bagi mahasiswa HMJ PAI adalah kurangnya disiplin waktu mahasiswa HMJ PAI, perbedaan karakter anak-anak, tidak adanya kerjasama orang tua dalam membantu anak belajar membaca Al-Qur'an ketika di rumah.

## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Dan Terjemahan Kementerian Agama RI, 2019

Aulia, N., & Anggaraini, G. (2023). Deskripsi Toxic Parenting dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Mental menurut Mahasiswa Universitas X dalam Pandangan Islami. *Islamic Education*, 1(3), 456-464.

A. Fahurrozi, & E. Mahyudi, (2009). Pembelajaran Bahasa Arab. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.

Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktik. (Jakarta: Bina Aksara 2007). h. 115

Aswandi; ALWIZAR, Alwizar. Belajar dan Mengajar dalam Perspektif Al-Qur'an. Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an, 2024, 5.2: 54-65.

A., Arlina, R., Anggraini, N., Maulana, A. A., & Rahmaini, S. (2021). Persepsi Mahasiswa Sebagai Calon Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pai Uin Sumatera Utara). *Asatiza: Jurnal Pendidikan*.

Barriyah, K. (2024). Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-anak Melalui Metode Demonstrasi. *Ta'lim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(2), 350-362.

Cahyono Habib, peran mahasiswa di Masyarakat, Volume 1 (1) Oktober 2019

Fakultas Agama Islam, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, (Cet-1 ; Universitas Muhammadiyah Makassar: 2019) , h. 12.

Hariyani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Cet-1; Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h.121.

Hasanah, U., Setia, S. D., Fatonah, I., & Deiniatur, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 6(2.)

- Hidayah, A. R., & Hanifiyah, F. (2022). Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al Quran) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Santri. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 109-125.
- Marlina Elly, Risti Nabela, Hardiyanti Sindi, Peran Mahasiswa Dalam Pendidikan Dan Produktivitas Masyarakat Dimasa Pandemi Di Pedesaan Kabupaten Ciamis, Vol: I No: XII (November 2021).
- Maharani Sri, Izzati, Pembelajaran Membaca menulis Al-Qur'an Anak Usia Dini, Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020
- Maharani Sri, Izzati, Pembelajaran Membaca menulis Al-Qur'an Anak Usia Dini, Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020
- Mahfud, A., & Al Ghazal, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro di TPQ X Rengasdengklok Karawang. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 109-114.
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100-110.
- Narbuko Cholid dan Ahmadi Abu, *Metodologi Penelitian*, (Cet. VIII; Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), h.70.
- Nahwiyah, S., Mualif, A., Haironi, R., Mailani, I., & Wismanto, W. (2023). Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau. *Journal on Education*, 5(3), 9573-9583.
- Nurhazizah, N., Ariza, H., & Nurfatmi, N. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Anak-anak yang Kesulitan Baca Tulis Al-Quran di SMP Negeri IV Koto. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 29-33.
- Nurhazizah, N., Ariza, H., & Nurfatmi, N. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Anak-anak yang Kesulitan Baca Tulis Al-Quran di SMP Negeri IV Koto. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 29-33
- Pranti, S. (2021). Problematika Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu (Doctoral Dissertation, UIN Fatmawati Sukarno
- Riswanda, R., Zahra, N., Mausufi, N., NST, N. R., & Siregar, M. N. (2022). Peran mahasiswa KKN dalam mengurangi buta aksara Al-Qur'an di kelurahan Pulo Brayon kota. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 506.
- Rezyika, I., & Alimni, A. (2023). Strategi Pembelajaran Tahfizh dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menghafal dan Menulis Al-Qur'an dengan Menggunakan Media Buku Baca Tulis Al-Qur'an (BTQ) anak-anak kelas

VIII Di MTsN 1 Kota Bengkulu. JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 8(2), 121-129.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya* (Cet.IV; Jakarta : Bumi Aksara,2007), h. 14

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta. 2017) h. 307

Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Cet.2; Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), h.229.

Sulianti, A., Isyuniandri, D., Anjarwati, A., Ningrum, E. F. S., &Nisak, I. K. (2023).Sosialisasi Mahasiswa dalam Proses Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di Lingkungan Masyarakat. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 134-141.

Subir, M. S. (2019). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak-anak SMP Model Al-Iatiqomah. *Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam*, 12(2), 104-120 )

Saputra, A. (2023). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Anak-anak Kelas VII SMP Amanah 1 Helvetia. *JURNAL SYIAR-SYIAR*, 3(2), 1-13.)

SAPUTRA, Aditia. Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Anak-anak Kelas VII SMP Amanah 1 Helvetia. *JURNAL SYIAR-SYIAR*, vol 3 hal 7-9)

Widiantoro, M. (2022). Peran TPQ Nurul Hidayah Dalam Memperbaiki Bacaan Qur'an Anak-Anak Di Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara. *TAZKIRAH*, 7(2), 137-158.

Yuliantanti, A., & Rozak, P. (2020). Peran Guru TPQ Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Promis*, 1(1), 51-70